

PT. PYRIDAM FARMA Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

PT. PYRIDAM FARMA Tbk.
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2011 30 Juni	2010 31 Desember
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3	3.917.166.952	3.847.794.130
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 65.462.268 pada tahun 2011 dan 2010	4	23.105.790.886	20.587.473.955
Persediaan	5	25.983.185.889	21.334.312.859
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6	1.135.858.303	1.304.096.080
Jumlah Aset Lancar		54.142.002.030	47.073.677.024
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - Bersih		1.511.381.282	654.355.388
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 34.956.346.582 (2010: Rp 33.311.327.723)	7	54.070.982.087	52.826.675.604
Aset tidak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 52.260.470 (2010: Rp 50.640.926)		30.671.670	32.291.214
Jumlah Aset Tidak Lancar		55.613.035.039	53.513.322.206
JUMLAH ASET		109.755.037.069	100.586.999.230

Jakarta, 29 Juli 2011
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2011 30 Juni	2010 31 Desember
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman bank jangka pendek	8	4.413.128.337	8.363.435.181
Hutang usaha			
Pihak ketiga	9	3.914.743.710	1.549.728.901
Hutang lain – lain		143.401.269	395.555.551
Hutang pajak	10	4.195.711.029	2.514.291.860
Biaya masih harus dibayar	11	3.172.799.300	2.053.186.000
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	834.347.289	769.173.005
Jumlah Kewajiban Lancar		16.674.130.934	15.645.370.498
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Bagian hutang sewa pembiayaan jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	1.626.360.764	455.185.544
Kewajiban imbalan pasca - kerja		8.255.533.854	7.261.237.353
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		9.811.894.618	7.716.422.897
Jumlah Kewajiban		26.556.025.552	23.361.793.395
EKUITAS			
Modal saham – Nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham .	13	53.508.000.000	53.508.000.000
Tambahan modal disetor - Bersih		2.065.078.501	2.065.078.501
Saldo laba		27.625.933.016	21.652.127.334
Jumlah Ekuitas		83.199.011.517	77.225.205.835
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		109.755.037.069	100.586.999.230

Jakarta, 29 Juli 2011
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2011 30 Juni	2010 30 Juni
PENJUALAN BERSIH	14,18	75.810.800.344	75.004.010.646
BEBAN POKOK PENJUALAN	15	24.803.754.151	26.946.554.777
LABA KOTOR		51.007.046.193	48.057.455.869
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan		31.022.219.671	28.105.566.472
Beban umum dan administrasi		12.162.681.661	12.839.605.783
Jumlah Beban Usaha	16	43.184.901.332	40.945.172.255
LABA DARI USAHA		7.822.144.861	7.112.283.614
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan atas penjualan aset tetap		461.185.000	76.181.283
Pendapatan bunga		37.061.578	3.443.415
Beban bunga	17	(457.101.976)	(795.733.491)
Laba (Rugi) kurs valuta asing - Bersih		(48.612.465)	253.631.059
Lain lain – Bersih		201.332.042	601.173.582
Beban Lain - Lain – Bersih		193.864.179	138.695.848
LABA SEBELUM PAJAK		8.016.009.040	7.250.979.462
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini		2.899.229.250	2.549.903.125
Pajak tangguhan		(857.025.892)	(686.940.443)
Jumlah Pajak Penghasilan		2.042.203.358	1.862.962.682
LABA BERSIH		5.973.805.682	5.388.016.780
LABA PER SAHAM DASAR		11,16	10,07

Jakarta, 29 Juli 2011
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

PT.PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Modal disetor lainnya bersih	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2009	53.508.000.000	2.065.078.501	17.452.924.381	73.026.002.882
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	5.388.016.780	5.388.016.780
Saldo per 30 Juni 2010	53.508.000.000	2.065.078.501	22.840.941.161	78.414.019.662
Saldo per 31 Desember 2010	53.508.000.000	2.065.078.501	21.652.127.334	77.225.205.835
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	5.973.805.682	5.973.805.682
Saldo per 30 Juni 2011	53.508.000.000	2.065.078.501	27.625.933.016	83.199.011.517

S E & O

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2011	2010
	30 Juni	30 Juni
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas bersih dari:		
Pelanggan	80.873.563.447	77.558.930.531
Bunga	37.061.578	3.443.415
Lain lain - Bersih	40.148.229	(116.810.794)
Pembayaran kas bersih untuk:		
Pemasok	(27.314.563.250)	(28.402.049.642)
Beban usaha (diluar gaji dan tunjangan lainnya)	(32.675.012.898)	(25.196.022.756)
Gaji dan tunjangan lainnya	(13.885.416.429)	(15.429.053.528)
Kas yang dihasilkan dari operasi	7.075.780.677	-
Pembayaran bunga	(457.101.976)	(795.733.491)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.419.954.426)	(1.285.960.165)
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	4.198.724.275	6.336.743.570
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	458.685.000	103.545.000
Perolehan aset tetap	(1.874.079.112)	(2.563.713.737)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.415.394.112)	(2.460.168.737)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang bank	(3.950.306.844)	(5.056.458.666)
Penambahan (pembayaran) hutang sewa pembiayaan	1.236.349.503	(128.459.459)
Pembayaran hutang kepada pemegang saham	-	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.713.957.341)	(5.184.918.125)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	69.372.822	(1.308.343.292)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3.847.794.130	3.129.563.397
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3.917.166.952	1.821.220.105
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:		
Aktivitas normal:		
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui hutang sewa pembiayaan	2.686.400.000	243.000.000

S E & O

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris Tan Thong Kie No. 31 tanggal 27 November 1976. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris Johny Dwikora Aron, SH, pengganti Notaris Rachmat Santoso, SH No. 61 tanggal 19 Mei 2008, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-71824.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 9 Oktober 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 16 April 2010, Tambahan No. 31.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan, dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Kemandoran VIII No. 16, Jakarta. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (stock split) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham yang efektif pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I di mana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigris, SH, SE, No. 01 tanggal 02 Februari 2009, susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen	Ir Sarkri Kosasih Rani Tjandra Lianny Suraja

Dewan Direksi	
Direktur Utama Direktur	Michael Handoko B. Soetrisno Indrawati Kosasih Andreas Herman Oslan

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut

Komite Audit	
Ketua/Komisaris Independen Anggota	Lianny Suraja Dominique Razafindrabinina Ridwan Aksama

Perusahaan mempunyai 610 dan 642 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)** dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh **Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)**.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan konsep biaya perolehan ("historical cost" concept) untuk persediaan dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih ("the lower of cost or net realizable value").

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung ("direct method") dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang laporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan harga dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam **PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa"**.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan harga dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Aset dan Kewajiban Keuangan

Perusahaan mengklarifikasikan saldo bank dan deposito berjangka (jika ada) dengan jangka jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijamin, sebagai Setara Kas.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50 (Revisi 1998), "Akuntansi Investasi Efek tertentu".

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

1. Aset dan Kewajiban Keuangan

a. Aset Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan terdiri dari kas pada bank, piutang usaha dan simpanan jaminan.

b. Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Aset dan Kewajiban Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

Aset dan kewajiban keuangan pada nilai wajar diukur melalui laporan laba rugi terdiri dari aset dan kewajiban keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset dan kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset dan kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset dan kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

c. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan kewajiban keuangan. Pengukuran aset dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan kewajiban keuangan tersebut.

2. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan kewajiban keuangan adalah jumlah aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling Hapus

Aset dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam neraca jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aktiva dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

d. Kas dan Setara Kas

Perusahaan mengklasifikasikan saldo bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijamin, sebagai setara kas.

e. Piutang Usaha

Sejak tanggal 1 Januari 2010, piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, yang diestimasi berdasarkan kolektibilitas saldo piutang akhir tahun. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih ("the lower of cost or net realizable value"). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang ("weighted-average method") dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Persediaan (Lanjutan)

Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Masa manfaat	% per tahun
Bangunan	20 tahun	5
Mesin dan peralatan	8 tahun	12.5
Peralatan kantor	4 tahun	25
Kendaraan	4 tahun	25

tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan sebagaimana dijelaskan dalam **PSAK No. 16 (Revisi 2007)**, "**Aset Tetap**", dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan **PSAK No. 48**, "**Penurunan Nilai Aset**", jumlah aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" di neraca) merupakan akumulasi biaya pembangunan, upah langsung, biaya tidak langsung dan biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

i. Sewa Pembiayaan

Transaksi sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan yang dikapitalisasi ("*finance lease*") apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan **PSAK No. 30 (Revisi 2007)**, "**Sewa**". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa pembiayaan

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa ("operating lease"). Aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" di neraca) dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan pada awal masa sewa pembiayaan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap dengan kepemilikan langsung.

j. Aset Tidak Berwujud

Beban yang terjadi sehubungan akuisisi atas merek dagang, hak paten dan formula (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Berwujud" di neraca) diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun (declining balance method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama sepuluh (10) tahun.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor yang dilakukan dengan "FOB Shipping Point" diakui pada saat barang dimuat ke kapal. Beban diakui pada saat terjadinya ("accrual basis").

l. Kewajiban Manfaat Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-Undang). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", biaya yang disediakan untuk kesejahteraan karyawan berdasarkan Undang-Undang ini ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "projected unit credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui secara kumulatif bersih untuk setiap individu di akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus ("straight-line basis") selama sisa masa kerja karyawan yang diestimasi. Kemudian, biaya jasa masa lalu yang berasal dari pengenalan rencana imbalan pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari rencana yang ada diharuskan untuk diamortisasi selama periode manfaat tersebut menjadi "vested".

m. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

	2011	2010
	30 Juni	31 Desember
1 US\$ / Rp	8.597	8.991
1 GBP / Rp	13.835	13.893,8
1 AUD / Rp	9.220	9.142,5
1 EUR / Rp	12.461	-

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

o. Beban Emisi Saham

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham dikurangkan dari hasil emisi saham dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di neraca.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 535.080.000 saham pada tahun 2011 dan 2010.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan asumsi bahwa semua waran dilaksanakan ("exercised").

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sesuai dengan sifatnya, estimasi yang dibuat mengandung adanya ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di tahun yang akan datang mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2011	2010
	30 Juni	31 Desember
Kas		
Rupiah	596.424.733	715.236.041
Dollar Amerika Serikat		
US\$ 3.114 (2010 : US\$ 1.207)	26.771.117	10.852.137
	623.195.850	726.088.178
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT. Bank Central Asia Tbk	184.969.986	1.340.839.961
PT. Bank OCBC NISP Tbk	455.006.050	36.613.080
PT. Bank Mandiri Tbk	177.237.073	88.044.557
Bank HSBC	3.574.201	6.965.757
Bank Windu	1.613.189	-
Dollar Amerika Serikat		
PT. Bank Central Asia Tbk		
US\$ 129.648 (2010 : US\$ 48.695)	1.114.583.856	437.815.486
Bank HSBC US\$ 1.316 (2010 : US\$ 1.321)	11.316.747	11.877.111
	1.948.301.102	1.922.155.952
Deposito		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT. Bank OCBC NISP Tbk	300.000.000	300.000.000
PT. Bank Central Asia Tbk	100.000.000	100.000.000
PT. Bank Panin Tbk	-	300.000.000
PT. Bank Mandiri Tbk	-	50.000.000

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Dollar Amerika Serikat		
PT. Bank Central Asia Tbk		
US\$ 110.000 (2010 : US\$ 50.000)	945.670.000	449.550.000
	<hr/>	<hr/>
Sub - jumlah	1.345.670.000	1.199.550.000
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	3.917.166.952	3.847.794.130
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,00%	5,50%
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,20%

4. PIUTANG USAHA

	2011	2010
	30 Juni	31 Desember
	<hr/>	<hr/>
Pihak ketiga		
PT. Antarmitra Sembada	7.968.876.421	5.742.584.511
PT. Sawah Besar Farma	5.458.284.027	5.157.776.919
PT. Merapi Utama Pharma	1.568.746.965	1.658.801.835
PT. Forta Mitra Sejati	1.279.924.282	851.316.952
PT. Combi Putra	1.261.756.920	1.242.033.780
PT. Eva Surya Pratama	1.038.876.255	856.201.275
PT. Indocare Citra Pasific	357.690.231	-
PT. Osotspa ABC Indonesia	285.483.072	633.050.712
PT. Gidion Jaya	279.738.505	-
PT. Kimia Farma	267.784.498	-
PT. Mutiara Farma	208.107.195	-
Lain lain		
(Saldo di bawah Rp 200 juta)	3.195.984.783	4.511.170.239
	<hr/>	<hr/>
	23.171.253.154	20.652.936.223
Dikurangi:		
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(65.462.268)	(65.462.268)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	23.105.790.886	20.587.473.955
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tahun 2011 dan 2010, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang rupiah.

Rincian Piutang Usaha berdasarkan umur Piutang pada tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	30 Juni	31 Desember
Jatuh Tempo:		
Kurang dari 30 hari	22.489.504.563	19.325.246.272
31 – 60 hari	567.554.335	722.116.705
Lebih dari 60 hari	114.194.256	605.573.246
	23.171.253.154	20.652.936.223
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.462.268)	(65.462.268)
Jumlah	23.105.790.886	20.587.473.955

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	30 Juni	31 Desember
Saldo awal	65.462.268	65.462.268
Penghapusan	-	-
Tambahan	-	-
Saldo akhir	65.462.268	65.462.268

Piutang usaha dengan nilai Rp 9 milyar telah dijadikan jaminan atas fasilitas pembiayaan piutang dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Bank HSBC).

5. PERSEDIAAN

	2011	2010
	30 Juni	31 Desember
Barang jadi	12.287.986.221	6.992.304.331
Barang dalam proses	5.394.601.973	5.214.939.754
Bahan baku	4.517.545.572	5.253.701.798
Bahan kemasan dan lainnya	3.783.052.122	3.873.366.976
Jumlah	25.983.185.888	21.334.312.859

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.537.660.000 pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka terdiri dari :

	2011	2010
	30 Juni	31 Desember
Pembelian	178.496.800	660.400.000
Asuransi	189.274.665	173.891.030
Lain-lain	768.086.838	469.805.050
Jumlah	1.135.858.303	1.304.096.080

7. ASET TETAP

2011

	30 Juni 2011			
	Saldo awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung				
Tanah	6.278.436.947	622.600.000	-	6.901.036.947
Bangunan	46.829.507.231	-	-	46.829.507.231
Mesin dan Peralatan	17.295.953.844	323.630.901	-	17.619.584.745
Peralatan Kantor	5.558.079.025	575.469.702	-	6.133.548.727
Kendaraan	7.452.690.830	352.378.509	1.348.775.260	6.456.294.079
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan	2.723.335.449	2.686.400.000	322.378.509	5.087.356.940
Jumlah	86.138.003.326	4.560.479.112	1.671.153.769	89.027.328.669

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

30 Juni 2011				
Saldo awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo akhir	
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	13.457.962.911	834.288.606	-	14.292.251.517
Mesin & Peralatan	10.213.086.903	501.335.167	-	10.714.422.070
Peralatan Kantor	3.054.250.125	397.727.228	-	3.451.977.353
Kendaraan	5.947.645.146	747.236.100	1.348.775.260	5.346.105.986
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan	638.382.638	513.207.018	-	1.151.589.656
Jumlah	33.311.327.723	2.993.794.119	1.348.775.260	34.956.346.582
Nilai tercatat	52.826.675.603			54.070.982.087

2010

31 Desember 2010				
Saldo awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo akhir	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	6.278.436.947	-	-	6.278.436.947
Bangunan	46.829.507.231	-	-	46.829.507.231
Mesin dan Peralatan	16.576.982.011	718.971.834	-	17.925.953.845
Peralatan Kantor	3.326.290.253	2.231.788.772	-	5.558.079.025
Kendaraan	7.662.327.340	316.648.829	526.285.339	7.452.690.830
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan	1.696.335.449	1.576.000.000	549.300.000	2.723.335.449
Jumlah	82.369.879.231	4.843.409.435	1.075.585.339	86.138.003.327

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2010			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	11.701.565.847	1.756.397.064	-	13.457.962.911
Mesin & Peralatan	8.985.170.864	1.227.916.039	-	10.213.086.903
Peralatan Kantor	2.299.665.303	754.584.822	-	3.054.250.125
Kendaraan	4.849.190.561	1.474.876.207	376.421.622	5.947.645.146
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan	486.902.085	412.631.724	261.151.171	638.382.638
Jumlah	28.322.494.660	5.626.405.856	637.572.793	33.311.327.723
Nilai tercatat	54.047.384.571			52.826.675.604

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung dan aset sewa pembiayaan dialokasikan sebagai berikut :

	2011 30 Juni	2010 31 Desember
Beban pabrikasi	1.655.733.594	3.338.734.107
Beban usaha		
Beban penjualan	560.002.645	1.107.621.630
Beban umum dan administrasi	778.057.880	1.180.050.119
Jumlah	2.993.794.119	5.626.405.856

Reklasifikasi kendaraan sewa pembiayaan dengan harga perolehan sebesar Rp 322.378.509 (2010: Rp 549.300.000). Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian merupakan pembangunan bangunan dan prasarana penunjang pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak Jawa Barat, dengan persentase penyelesaian sebesar 100% pada tahun 2009. Perusahaan telah menggunakan bangunan tersebut sepenuhnya pada bulan Juli 2009.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak atas tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, dengan luas 34.325 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir pada tanggal 6 Juni 2015, tetapi dapat diperpanjang.

Tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Palasari, Cianjur, Jawa Barat atas nama PT Pyridam Farma Tbk digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP, Tbk (dahulu PT Bank NISP, Tbk).

Aset tetap sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 mesin, peralatan kantor dan bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sekitar Rp 7.478.920.000, Rp 1.478.920.000 dan Rp 31.468.500.000. Kendaraan juga diasuransikan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp 12.059.775.000 (2010 : Rp 11.096.254.000). Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tahun 2010, Perusahaan juga mengasuransikan atas bangunan pabrik beserta isinya dan mesin berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan polis pertanggungan sekitar Rp 6.000.000.000 untuk gangguan usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2011	2010
	30 Juni	31 Desember
Pinjaman Bank		
PT. Bank OCBC NISP Tbk	1.500.000.000	3.000.000.000
Bank HSBC	2.000.000.000	5.000.000.000
Cerukan		
PT. Bank Central Asia Tbk	913.128.337	-
PT. Bank OCBC NISP Tbk	-	363.435.181
Jumlah	4.413.128.337	8.363.435.181

Pada tanggal 27 November 2000, Perusahaan memperoleh pinjaman Demand Loan dan Kredit Rekening Koran (KRK) dari PT Bank NISP, Tbk masing-masing dengan batas maksimum sebesar Rp 11,8 miliar dan Rp 4,2 miliar. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahun dan terakhir

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

sampai dengan tanggal 27 November 2011. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11,5% (2010 : 7% - 11,5%). Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut dan jaminan pribadi dan Ir Sakri Kosasih, pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan untuk tahun 2009. Pada tanggal 5 Februari 2010 jaminan pribadi tersebut telah diakhiri.

Pada tanggal 13 Mei 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran / cerukan dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 1.250.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2004 tetapi telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Februari 2012. Penambahan batas maksimum sampai dengan 17 Februari 2012 adalah sebesar Rp 1.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 12,5% (2010: 12,5% - 12,75%). Pinjaman ini dijamin dengan dua (2) bidang tanah di Jalan Kemandoran VIII No. 24 dan 25, Grogol Utara, Jakarta atas nama Ir Sarkri Kosasih dari Rani Tjandra, pemegang saham dan komisaris Perusahaan. Pada tanggal neraca, saldo cerukan bernilai nihil.

Perjanjian hutang meliputi syarat-syarat tertentu, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk meminta persetujuan dari kreditur sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris. Di samping itu, Perusahaan juga harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 3 September 2007 Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) untuk fasilitas:

- a. Fasilitas pembiayaan piutang dengan jumlah Rp 6 milyar, jangka waktu 90 hari dan bunga 2,25% (2010 : 2,25%) dibawah bunga bank yang berlaku saat ini 10,9% (2010: 13,15%) per tahun serta discount 90% dari nilai jaminan.
- b. Fasilitas lindung nilai atas transaksi valuta asing / foreign exchange option dengan jumlah US\$ 300.000 jangka waktu maksimum 180 hari.

Fasilitas tersebut dijamin secara fiducia of transfer atas piutang usaha sebesar Rp 9 milyar.

Fasilitas perbankan korporasi ini dapat ditinjau kembali, setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat 31 Agustus 2011.

Atas fasilitas tersebut Perusahaan harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain dilarang membayar dividen, mengagunkan atau membuat hipotika atas asset Perusahaan. Disamping itu Perusahaan juga harus memenuhi beberapa rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. HUTANG USAHA

Pihak ketiga	2011 30 Juni	2010 31 Desember
PT. Indogravure	502.903.500	79.739.000
PT. Avesta Continental	346.530.250	123.937.000
PT. Waris Farma	277.588.533	-
PT. Global Chemindo	224.364.506	-
PT. Tatarasa Prima	218.733.471	106.867.026
PT. Megasetia	192.443.845	-
PT. Signa Husada	162.560.673	-
PT. Setia Kawan Abadi	145.340.882	157.279.563
PT. FL Medical	137.154.350	-
PT. Ganesha Sakti	123.092.140	-
PT. Extrupack	109.120.000	-
PT. Garuda Sakti	108.763.065	57.066.898
PT. Nuh Jaya	81.106.993	-
PT. Anugerah MD	79.436.280	-
PT. Surya Bali	76.818.115	-
PT. Providen Mitra	75.653.600	-
PT. Tigaka Distrindo	68.956.537	-
PT. Microgen	68.404.024	-
PT. Markaindo Selaras	62.205.000	66.825.000
PT. Ethica Industri	61.208.400	-
PT. Induk Sarana	59.269.100	-
PT. Farमारindo Jaya	56.918.400	-
PT. Karunia Makmur	52.957.520	-
PT. Mitra Karya	-	155.769.075
Lain-lain (Saldo dibawah Rp 50 juta)	623.214.526	802.245.339
Jumlah	3.914.743.710	1.549.728.901

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Jatuh Tempo:	2011 30 Juni	2010 31 Desember
Kurang dari 30 hari	2.872.339.494	1.247.280.158
31 – 60 hari	805.138.735	221.562.591
Lebih dari 60 hari	237.265.481	80.886.152
Jumlah	3.914.743.710	1.549.728.901

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	30 Juni	31 Desember
Rupiah	1.968.697.517	777.120.655
Dolar Amerika Serikat	1.732.587.798	716.978.304
Poundsterling Inggris	68.404.024	55.629.942
Euro	145.054.371	-
Jumlah	3.914.743.710	1.549.728.901

Hutang usaha merupakan hutang yang terjadi dalam transaksi normal bisnis Perusahaan, tidak ada jaminan dan tidak dikenakan bunga.

10. PERPAJAKAN

Hutang Pajak

	2011	2010
	30 Juni	31 Desember
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan	2.123.270.802	368.837.569
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pajak 21	121.549.770	451.300.370
Pajak 23	1.341.039	2.606.028
Pajak 25	127.146.938	96.096.292
Pajak 29	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.822.402.480	1.595.451.601
Jumlah	4.195.711.029	2.514.291.860

11. BIAYA MASIH HARUS DI BAYAR

	2011	2010
	30 Juni	31 Desember
Gaji Karyawan	2.226.090.000	1.808.061.000
Jasa Profesional	-	-
Lain lain	946.709.300	245.125.000
Jumlah	3.172.799.300	2.053.186.000

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dalam Rupiah atas kendaraan dengan Balimor Finance, Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT BII Finance, dan Bank Jasa Jakarta untuk jangka waktu dua (2) tahun. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	2011 30 Juni	2010 31 Desember
Dalam satu tahun	944.912.912	932.246.964
Antara satu dan dua tahun	1.717.275.000	455.185.834
	2.662.187.912	1.387.432.798
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	201.479.859	163.074.249
Nilai kini sewa	2.460.708.053	1.224.358.549
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(834.347.289)	(769.173.005)
Bagian jangka panjang	1.626.360.764	455.185.544

Hutang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya masing masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

PEMEGANG SAHAM	Ditempatkan dan disetor penuh	Jumlah saham persentase kepemilikan	Jumlah
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85	28.811.997.400
Ir Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Rani Tjandra	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Masyarakat	123.480.026	23,08	12.348.002.600
JUMLAH	535.080.000	100,00	53.508.000.000

Tambahan modal disetor - Bersih sebesar Rp 2.065.078.501 terdiri dari agio saham sebesar Rp 3.616.000.000 dikurangi beban emisi saham sebesar Rp 1.550.921.499.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. PENJUALAN BERSIH

	2011	2010
	30 Juni	30 Juni
Penjualan Lokal		
Pihak Ketiga		
Produk farmasi dan jasa maklon	73.436.370.517	72.430.122.282
Produk alat kesehatan	2.292.243.091	1.914.356.464
	75.728.613.608	74.344.478.746
Penjualan ekspor		
Produk farmasi	82.186.736	659.531.900
Jumlah Penjualan Bersih	75.810.800.344	75.004.010.646

Perusahaan melakukan transaksi penjualan kepada pelanggan yang jumlah penjualannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebagai berikut:

	2011	2010
	30 Juni	30 Juni
Pihak Ketiga		
PT Antarmitra Sembada	23.294.476.727	24.803.363.864
PT Sawah Besar Farma	15.488.118.109	20.178.856.610
PT Merapi Utama Pharma	8.978.814.217	9.765.730.400
Jumlah	47.761.409.053	54.747.950.874

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2011	2010
	30 Juni	30 Juni
Bahan baku		
Awal tahun	5.253.701.798	6.360.032.707
Pembelian	9.823.569.867	11.029.572.430
	15.077.271.665	17.389.605.137
Tersedia untuk digunakan	(4.517.545.572)	(7.854.915.793)
Bahan baku yang digunakan	10.559.726.093	9.534.689.344
Upah buruh langsung	1.488.909.814	2.053.820.198
Beban pabrikasi	14.859.112.867	14.320.688.470
Jumlah Beban Produksi	26.907.784.774	25.909.198.012
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	5.214.939.754	7.811.960.121
Akhir tahun	(5.031.804.954)	(5.812.239.904)
Beban Pokok Produksi	27.090.883.574	27.908.918.229
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	6.992.304.331	5.602.249.534
Pembelian – Pihak ketiga	1.254.613.247	1.097.669.810
Akhir tahun	(10.534.047.001)	(7.662.282.796)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	24.803.754.151	26.946.554.777

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

15. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pada tahun 2011 dan 2010, pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan pada masing-masing tahun tersebut adalah nihil.

16. BEBAN USAHA

	2011	2010
	30 Juni	30 Juni
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	16.883.814.945	14.735.465.294
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.787.423.650	7.080.138.798
Perjalanan dinas	1.261.023.035	996.958.812
Penyusutan	560.002.645	713.125.293
Perbaikan dan pemeliharaan	216.323.978	458.137.647
Transportasi	430.369.672	456.901.920
Telpon, air dan listrik	334.315.853	370.589.018
Pengiriman barang	397.596.944	378.450.043
Alat tulis kantor	136.551.869	165.809.193
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 100 juta)	3.014.797.080	2.749.990.454
	31.022.219.671	28.105.566.472
	2011	2010
	30 Juni	30 Juni
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.001.412.278	6.100.607.848
Perbaikan dan pemeliharaan	2.046.496.749	1.684.431.257
Asuransi	608.881.736	547.257.024
Penyusutan	778.057.880	534.576.314
Alat tulis kantor	521.059.650	550.332.267
Sewa	250.000.002	250.000.001
Telepon, air dan listrik	184.217.543	93.807.968
Jasa profesional	64.484.500	63.264.500
Lain-Lain (Saldo dibawah Rp 30 juta)	2.708.071.323	3.015.328.604
	12.162.681.661	12.839.605.783
	43.184.901.332	40.945.172.255
Jumlah Beban Usaha		

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

17. BEBAN PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN

	2011 30 Juni	2010 30 Juni
Pinjaman bank	329.129.073	764.170.051
Sewa pembiayaan	127.972.903	31.563.440
Jumlah	457.101.976	795.733.491

18. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon serta produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2011

	Produksi Farmasi dan Jasa Maklon	Produk alat Kesehatan	Jumlah
Penjualan Bersih	73.518.557.253	2.292.243.091	75.810.800.344
Beban pokok penjualan	23.549.140.904	1.254.613.247	24.803.754.151
Beban Usaha	42.677.631.503	507.269.829	43.184.901.332
Laba dari usaha	7.291.784.846	530.360.015	7.822.144.861
Beban pinjaman dan pembiayaan			(457.101.976)
Pendapatan bunga			37.061.578
Penghasilan lain-lain – Bersih			613.904.577
Laba sebelum pajak penghasilan			8.016.009.040
Beban pajak penghasilan			(2.042.203.358)
Laba Bersih			5.973.805.682

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

18. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Aset dan Kewajiban

Jumlah Aset	107.849.395.219	1.905.641.850	109.755.037.069
Jumlah Kewajiban	26.275.119.703	280.905.849	26.556.025.552

Informasi segmen lainnya

Pengeluaran Modal	1.874.079.112	-	1.874.079.112
Penyusutan	2.993.794.119	-	2.993.794.119
Amortisasi	1.619.544	-	1.619.544

30 Juni 2010

	Produksi Farmasi dan Jasa Maklon	Produk alat Kesehatan	Jumlah
Penjualan Bersih	73.089.654.182	1.914.356.464	75.004.010.646
Beban pokok penjualan	25.848.884.967	1.097.669.810	26.946.554.777
Beban Usaha	40.438.806.475	506.365.780	40.945.172.255
Laba dari usaha	6.801.962.740	310.320.874	7.112.283.614
Beban pinjaman dan pembiayaan			(795.733.491)
Pendapatan bunga			3.443.415
Penghasilan lain-lain – Bersih			930.985.924
Laba sebelum pajak penghasilan			7.250.979.462
Beban pajak penghasilan			1.862.962.682
Laba Bersih			5.388.016.780

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

18. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

31 Desember 2010

	<u>Produksi Farmasi dan Jasa Maklon</u>	<u>Produk alat Kesehatan</u>	<u>Jumlah</u>
Aset dan Kewajiban			
Jumlah Aset	98.880.620.772	1.706.378.458	100.586.999.230
Jumlah Kewajiban	<u>23.224.630.306</u>	<u>137.163.089</u>	<u>23.361.793.395</u>

Informasi segmen lainnya

Pengeluaran Modal	2.979.260.606	-	2.979.260.606
Penyusutan	5.626.405.865	-	5.626.405.865
Amortisasi	3.598.992	-	3.598.992

19. LABA PER SAHAM

Pada 30 Juni 2011 dan 2010, laba bersih yang digunakan Perusahaan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 5.973.805.682 dan Rp 5.388.016.780. Jumlah rata rata saham tertimbang yang beredar untuk 2011 dan 2010 adalah 535.080.000 saham

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

20. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

		2011		2010	
		30 Juni		31 Desember	
		Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Aset					
Kas dan Setara kas	US\$	244.078	2.098.341.720	101.223	910.094.734
Jumlah aset moneter			<u>2.098.341.720</u>		<u>910.094.734</u>
Kewajiban					
Hutang Usaha	US\$	201.534	1.732.587.798	79.744	716.976.506
	Euro	11.640	145.054.371	-	-
	GBP	4.944	68.404.024	4.004	55.629.902
Jumlah kewajiban moneter			<u>1.946.046.193</u>		<u>772.606.408</u>
Aset / Kewajiban moneter bersih			<u><u>152.295.527</u></u>		<u><u>137.488.326</u></u>

21. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Sifat hubungan istimewa adalah adanya pemegang saham, komisaris dan direksi yang sama dengan Perusahaan.

- a. Ir. Sakri Kosasih merupakan pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan.
- b. Rani Tjandra merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.
- c. Michael Handoko B. Soetrisno merupakan Direktur Utama Perusahaan.
- d. PT Pyridam Veteriner memiliki sebagian pengurus yang sama dengan Perusahaan.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

21. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jl. Kemandoran VIII/16 secara tahunan dari Ir Sarkri Kosasih. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasional pada tahun 2011 sebesar Rp 500.000.000 (2010: Rp 500.000.000) dan disajikan sebagai "Beban Sewa" dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi. Hutang ini disajikan sebagai bagian dari akun Hutang lain-lain pada neraca. Ir Sarkri Kosasih dan Rani Tjandra, memberikan jaminan atas hutang bank Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa jaminan pribadi dari Ir Sarkri Kosasih, dua (2) bidang tanah di Jalan Kemandoran VIII No. 24 dan 25, Grogol Utara, Jakarta atas nama Ir Sarkri Kosasih dan Rani Tjandra.

22. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

Laporan keuangan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010, menerapkan pertama kali PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dalam mengadopsi standar-standar baru di atas, Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Namun tidak terdapat pengaruh signifikan atas penyesuaian yang dilakukan sehubungan dengan penerapan pertama kali PSAK ini.

23. MANAJEMEN RISIKO

a. Pendahuluan dan tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perusahaan dan fleksibilitas.

Perusahaan menghadapi risiko dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

23. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan. Yang dimaksud dengan risiko pasar adalah nilai tukar.

Risiko pasar terutama berasal dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi risiko tersebut perusahaan melakukan pembelian mata uang asing secara rutin dan hati-hati dengan tetap mempertimbangkan faktor perekonomian lokal maupun global.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Perusahaan selalu menjaga likuiditas melalui pemantauan yang ketat atas kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dan kolektivitas piutang

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

24. STÁNDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standard akuntansi revisi yang relevan bagi perusahaan sebagai berikut :

PSAK No. 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal - Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

24. STÁNDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

PSAK No. 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 10 (Revisi 2009) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK 57 No. (Revisi 2009) – Kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2011.